

PENELITIAN PLUME RISE DI SURYALAYA

B. Gultom
LAPAN - Bandung

ABSTRAK

Telah dilakukan pengukuran konsentrasi partikel padat (aerosol) di Suryalaya, menggunakan Lidar. Pengamatan dilakukan selama dua minggu, dengan mengubah azimuth dan elevasi dihasilkan ribuan data pengamatan. Berdasarkan prinsip Gauss dapat disimpulkan bahwa konsentrasi maksimum berada di pusat plume. Kesimpulan selanjutnya adalah bahwa pencampuran antara plume dengan atmosfer berjalan normal, yang berarti menguntungkan bagi kondisi lingkungan.

ABSTRACT

Air pollution in Suryalaya has been measured by using Lidar. The data was taken within two weeks, thousands of data has been obtained by varying the azimuth and elevation. With the Gauss principle, it was concluded that the maximum concentration lays in the center of the plume. The plume and atmosphere mixed in a normal way, which means that there was no significant influence for the environment.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nieuwstadt et al : *Atmospheric Turbulence and air pollution modeling*, Reidel Publishing Company, 1981.
2. Richard A. Dobbins: *Atmospheric Motion and Air Pollution*, John Wiley, 1979.
3. M. E. Beryland: *Air Pollution and Atmospheric Diffusion*, John Wiley, 1974.
4.: *Atmospheric Environment*, Vol. 21, Pergamon Press, 1987.